



Pengaruh Aspek Keperilakuan, Komitmen Organisasi dan Etika terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderating (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

Abdul Rahman Taher¹, Siti Zuhroh², Chaeranty M. Dewi³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Panca Bhakti Palu



AFILIASI:

Jurusan Manajemen, Fakultas
Ekonomi Universitas Suntuwu
Maroso, Poso, Sulawesi Tengah -
Indonesia

*EMAIL KORESPONDENSI:

abdultaher70@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL:

Diterima:

10 Januari 2022

Disetujui:

28 Maret 2022

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek berperilaku, komitmen organisasi dan etika terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek berperilaku berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi mampu menjadi variabel moderating aspek berperilaku terhadap kualitas laporan keuangan ditolak, sistem informasi akuntansi mampu menjadi variabel moderating komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan ditolak dan sistem informasi akuntansi mampu menjadi variabel moderating etika terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.

Kata Kunci : aspek berperilaku, komitmen organisasi, etika, kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi.

Pendahuluan

Suatu organisasi atau perusahaan harus memiliki teknologi informasi dan sistem informasi, hal ini yang paling mendasar dalam melakukan kegiatan operasional. Pada saat ini sistem informasi dan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari di kalangan perusahaan khususnya di seluruh kegiatan perusahaan dan dalam dunia bisnis sistem informasi dan teknologi informasi tidak dapat dipisahkan. Sistem informasi dan teknologi informasi memiliki kemampuan dalam meminimalkan ketidakpastian, sehingga hal ini sangat membantu dalam pembuatan keputusan pada berbagai fungsi maupun peringkat majerial.



Sistem informasi sangat penting dalam sebuah perusahaan karena memiliki tujuan untuk memberikan informasi agar dapat digunakan bagi para pengguna informasi akuntansi yaitu investor, pemilik perusahaan dan pengguna lainnya. Dari waktu ke waktu sistem informasi akuntansi berkembang sangat pesat sehingga dapat mengakibatkan perubahan efektivitas dan efisiensi. Dengan perubahan tersebut berharap agar sistem informasi dapat menyediakan informasi yang menjamin keakuratannya, harus luput dari kekeliruan, tidak menyimpang, dapat memberikan informasi yang bermutu dan harus dapat dimengerti maksud dan tujuannya. Untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya dibutuhkan data yang benar dan akurat.

Akuntansi perilaku merupakan kombinasi dari suatu ilmu akuntansi dengan ilmu sosial yang membahastentang interaksi antara sistem informasi dengan perilaku manusia, serta ukuran-ukuran keperilakuan dalam organisasi dimana sistem informasi dan manusia itu berada dan diakui keberadaannya. Sehingga dapat diartikan bahwa akuntansi keperilakuan ini merupakan suatu pembelajaran tentang tujuan-tujuan akuntansi dan pelaporan yang mempengaruhi bagaimana perilaku akuntan atau non akuntansi (Suartana, 2010).

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang sangat berarti untuk memberikan informasi tentang bagaimana kondisi keuangan dan seluruh kegiatan manajemen yang berkaitan dengan investasi perusahaan. Laporan keuangan banyak memiliki pihak yang berkepentingan, maka diperlukan data-data yang akan digunakan dalam laporan keuangan harusterpercaya dan tidak menyimpang bagi penggunaannya. Menurut Munawir (2000) Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan perangkat khusus yang sangat penting untuk mendapatkan informasi, sebagai media untuk komunikasi, mengevaluasi seluruh kinerja perusahaan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan.

Kualitas laporan keuangan adalah informasi yang disajikan dengan baik, dapat dipahami, dapat dipertanggung jawabkan, serta disetujui dan diaudit secara transparan sehingga laporan keuangan yang akan digunakan oleh para pengguna dalam mengambil keputusan akan merasa lebih yakin dan dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah aspek keperilakuan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?
- 2) Apakah komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?
- 3) Apakah etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?
- 4) Apakah sistem informasi akuntansi mampu menjadi variabel moderating aspek keperilakuan terhadap kualitas laporan keuangan?
- 5) Apakah sistem informasi akuntansi mampu menjadi variabel moderating aspek keperilakuan terhadap kualitas laporan keuangan?
- 6) Apakah sistem informasi akuntansi mampu menjadi variabel moderating etika terhadap kualitas laporan keuangan?

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING
(Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

Landasan Teori

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu media utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak diluar entitas. Terdapatnya asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dan pengguna informasi keuangan dari pihak luar, suatu audit laporan keuangan oleh pihak ketiga diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan oleh manajemen.

Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2011), adalah :

- 1) Dapat dipahami
- 2) Relevan
- 3) Andal
- 4) Dapat Dibandingkan

Aspek Keperilakuan

Aspek perilaku membahas tentang bagaimana tindakan seseorang, sikap mengenai tingkah laku manusia. Gabungan antara ilmu akuntansi dan ilmu sosial disebut dengan akuntansi keperilakuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi perilaku merupakan suatu pembelajaran tentang perilaku para akuntan atau non akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan (Ardiansyah, 2009).

Akuntansi umumnya hanya terfokus pada pelaporan informasi keuangan saja. Seiring berjalannya waktu, para pengguna akuntansi mulai sadar akan kebutuhan yang lebih mengenai informasi ekonomi yang diperoleh dari sistem akuntansi sehingga informasi ekonomi perlu juga melaporkan data-data non keuangan yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan. Jadi wajar-wajar saja jika akuntansi menambahkan aspek-aspek keperilakuan yang mengenai informasi yang diperoleh sistem akuntansi(Ardiansyah, 2009).

Akuntan ilmu keperilakuan lebih memusatkan terhadap interaksi dari sistem informasi akuntansi dan perilaku manusia. Mereka menyadari bahwa didalam proses akuntansi dimana terjadinya kejadian-kejadian ekonomi tersebut pengaruh dari perilaku manusia dan juga penilaian akuntansi termasuk salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, ini yang membuktikan sukses tidaknya kejadian ekonomi. Akuntansi keperilakuan juga berkepentinganpada bagaimana para individu dan organisasi dalam menggunakan laporan keuangan dan prosedur bisa lebih efektif untuk mencapai tujuan mereka dan bagaimana dengan adanya perngaruh tersebut dapat dirubah oleh perubahan zaman atau model yang dibawa.

Komitmen Organisasi

Menurut Darmawan (2013) komitmen organisasi merupakan keterlibatan seseorang dengan suatu organisasi yang sangat ulet dalam pemahamannya. Komitmen organisasi

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

juga dapat disebut dengan karyawan yang memiliki keaktifan, kontribusi dan komitmen yang tinggi akan mendapatkan keteritarikan dalam organisasinya.

Konsep Etika Akuntan

Etika adalah ilmu yang menentukan apa yang buruk dan apa yang baik serta tentang kewajiban moral (akhlak) atau hak, hal ini merupakan menurut kamus besar bahasa indonesia. Dalam sebuah dunia bisnis yang menginginkan sukses jangka panjang maka sangat diperlukannya perilaku etis.

Etika Profesi Akuntansi adalah Merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus sebagai Akuntan. Menurut Arens, Elder, dan Beasley yang dialihbahasakan oleh Herman Wibowo (2011) bahwa: "Etika secara garis besar dapat didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau nilai moral."

Dari pengertian diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa etika adalah prinsip dan nilai moral yang akan mempengaruhi seseorang dalam pelaksanaan tindakannya.

Sistem Informasi Akuntansi

Bagian terpenting yang dibutuhkan oleh manajemen suatu perusahaan diantaranya adalah informasi akuntansi. Salah satu informasi akuntansi adalah berupa data-data keuangan. Data keuangan yang dimanfaatkan oleh pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan harus disajikan dalam bentuk yang baik.

Menurut Krismiaji (2005) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan menurut George dan William (2006) mendeskripsikan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi.

Menurut Mulyadi (2008) Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan penelitian verifikatif untuk jenis penelitian, yang artinya penelitian yang melakukan pengujian hipotesis dengan perhitungan statistik. Dan untuk desainnya menggunakan verifikatif kuantitatif yang mengacu pada pengujian teori dengan angka dan diolah dengan bantuan program SPSS versi 26

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan di 15 Perusahaan Dealer Mobil di Kota Palu yang terdiri manajemen keuangan, bagian akuntansi, bagian informasi, bendahara dan manajemen audit yang berjumlah (30) responden.

Analisis Regresi Linear Berganda dengan variabel moderating

Variabel moderating adalah variabel independent yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent lainnya terhadap variabel dependen.

Menurut Gujarati dan porter (2010) variable moderasi terdapat 4 jenis yaitu :

1. Pure moderator atau variable moderasi murni ini merupakan yang memoderasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel moderator murni ini berinteraksi dengan variabel bebas tanpa menjadi variabel bebas
2. Quasi moderator atau variabel moderasi semu yang merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel moderator semu berinteraksi dengan variabel bebas sekaligus menjadi variabel bebas.
3. Homologiser moderator atau variabel moderasi potensial yang merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderator yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel bebas dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.
4. Predictor moderasi atau variabel predictor moderasi yang merupakan variabel moderator hanya berperran sebagai variabel bebas dalam model hubungan yang dibentuk.

Metode analisis regresi linear dengan variabel moderating melalui uji interaksi (Moderated Regression Analysis), yaitu : aplikasi dari regresi linear berganda dimana dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua/lebih variabel independen).

Rumus untuk variabel X_1 :

$$Y = a + B_1X_1 + e \dots\dots (1)$$

$$Y = a + B_2X_1 + B_3Z + e \dots\dots (2)$$

$$Y = a + B_4X_1 + B_5Z + B_6X_1 * Z + e \dots\dots (3)$$

Rumus untuk variabel X_2 :

$$Y = a + B_1X_2 + e \dots\dots (1)$$

$$Y = a + B_2X_2 + B_3Z + e \dots\dots (2)$$

$$Y = a + B_4X_2 + B_5Z + B_6X_2 * Z + e \dots\dots (3)$$

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

Rumus untuk variabel X_3 :

$$Y = a + B_1X_3 + e \dots\dots (1)$$

$$Y = a + B_2X_3 + B_3Z + e \dots\dots (2)$$

$$Y = a + B_4X_3 + B_5Z + B_6X_3 * Z + e \dots\dots (3)$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Kualiditas Data

Uji Validitas

Uji validitas ini merupakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dan pengujian ini menggunakan pearson corelation, serta sebuah pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikannya dibawah 0,05 (Ghozali,2011). Berikut hasil uji validitas variabel X_1 yang merupakan aspek keperilakuan, variabel X_2 yang merupakan komitmen organisasi, variabel X_3 yang merupakan etika, variabel Y yang merupakan kualitas laporan keuangan dan variabel Z yang merupakan sistem informasi akuntansi :

TABEL 1

HASIL UJI VALIDITAS ASPEK KEPERILAKUAN (X_1)

Aspek Keperilakuan	Signifikan	Keterangan
$X_{1.1}$	0,000	Valid
$X_{1.2}$	0,000	Valid
$X_{1.3}$	0,000	Valid
$X_{1.4}$	0.689	Tidak Valid
$X_{1.5}$	0,166	Tidak Valid
$X_{1.6}$	0,000	Valid
$X_{1.7}$	0,000	Valid
$X_{1.8}$	0,000	Valid
$X_{1.9}$	0,000	Valid
$X_{1.10}$	0,000	Valid
$X_{2.1}$	0,000	Valid
$X_{2.2}$	0,000	Valid
$X_{2.3}$	0,000	Valid
$X_{2.4}$	0,000	Valid
$X_{3.1}$	0,000	Valid
$X_{3.2}$	0,000	Valid
$X_{3.3}$	0,000	Valid
$X_{3.4}$	0,000	Valid
$X_{3.5}$	0,000	Valid
$X_{3.6}$	0,000	Valid

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

Y ₁	0,000	Valid
Y ₂	0,000	Valid
Y ₃	0,000	Valid
Y ₄	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil data diatas dapat kita lihat bahwa terdapat beberapa item yang tidak valid dan selebihnya dinyatakan valid karena memiliki signifikan di bawah 0,05 yang berarti item pertanyaan tersebut adalah valid.

Berikut hasil pengujian validitas variabel sistem informasi akuntansi (Z) :

TABEL 2

HASIL UJI VALIDITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Z)

Sistem Informasi Akuntansi	Signifikan	Keterangan
Z ₁	0,000	Valid
Z ₂	0,000	Valid
Z ₃	0,000	Valid
Z ₄	0,000	Valid
Z ₅	0,000	Valid
Z ₆	0,001	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil data diatas dapat kita lihat seluruh item pertanyaan untuk variabel sistem informasi akuntansi memiliki signifikan di bawah 0,05 yang berarti seluruh item pertanyaan sistem informasi akuntansi ini valid.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menilai suatu pernyataan tetap konsisten. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* berada diatas 0,60 (Ghozali,2011).

TABEL 3

HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Aspek Keperilakuan	0,640	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,802	Reliabel
Etika	0,893	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,839	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,817	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

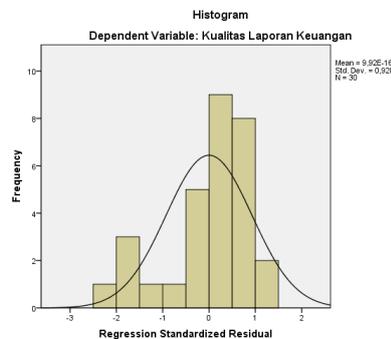
PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel aspek keperilakuan sebesar 0.640, untuk variabel komitmen organisasi sebesar 0.802, untuk variabel etika sebesar 0.893, untuk variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0.839 dan untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0.817. Dengan demikian, bahwa seluruh pernyataan didalam kuesioner ini reliabel karena memiliki *cronbach's alphas* yang lebih besar dari 0,60. Dan hal ini dapat memperoleh data yang konsisten, yang jika pernyataan akan di uji kembali akan mendapatkan jawaban yang relatid sama dengan jawaban sebelumnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan cara pengujian untuk menunjukkan sampel penelitian ini apakah berasal dari populasi yang telah didistribusikan secara normal atau tidak.



Dapat dilihat dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberi pola distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinieritas

Dengan melihat nilai *Tolerancadan Variance Inflation Factor (VIF)* kita dapat melihat apakah adanya masalah multikolinieritas serta besaran antara variabel indpenden. Seluruh pengujian dan analisis data ini menggunakan SPSS versi 18 sebagai berikut :

TABEL 4
HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,853	3,375		,845	,406		
Aspek Keperilakuan	-0,101	0,211	-0,192	-0,478	0,637	0,115	8,730
Komitmen Organisasi	0,526	0,217	0,557	2,423	0,023	0,350	2,854
Etika	0,114	0,186	0,210	0,614	0,545	0,158	6,331
Sistem Informasi Akuntansi	0,230	0,134	0,279	1,718	0,098	0,704	1,421

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Dan jika hasil pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut dengan homoskedastisitas, jika sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik (Ghozali,2011). Untuk melihat hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

TABEL 5

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Nilai Signifikan
1 (Constant)	
Aspek Keperilakuan	0,479
Komitmen Organisasi	0,833
Etika	0,146
System Informasi Akuntansi	0,360

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil pengujian nilai signifikan dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda dengan Variabel Moderating

Moderated regression analysis ini bagian dari regresi linear berganda yang dimana dalam persamaannya mengandung unsur interaksi. Model matematis hubungan antar variabel regresi dengan variabel moderating adalah sebagai berikut :

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

Yang pertama X_1 :

$$Y = a + B_1X_1 + e \dots\dots (1)$$

$$Y = a + B_2X_1 + B_3Z + e \dots\dots (2)$$

$$Y = a + B_4X_1 + B_5Z + B_6X_1 * Z + e \dots\dots (3)$$

Yang kedua X_2 :

$$Y = a + B_1X_2 + e \dots\dots (1)$$

$$Y = a + B_2X_2 + B_3Z + e \dots\dots (2)$$

$$Y = a + B_4X_2 + B_5Z + B_6X_2 * Z + e \dots\dots (3)$$

Yang kedua X_3 :

$$Y = a + B_1X_3 + e \dots\dots (1)$$

$$Y = a + B_2X_3 + B_3Z + e \dots\dots (2)$$

$$Y = a + B_4X_3 + B_5Z + B_6X_3 * Z + e \dots\dots (3)$$

Dengan menggunakan SPSS versi 18 mendapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

a. Yang pertama X_1 :

1. Persamaan 1

Hasil uji MRA pada model 1 adalah sebagai berikut :

TABEL 6

**HASIL UJI MRA
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,982	2,847		2,452	0,021
Aspek Keperilakuan	0,313	0,080	0,597	3,935	0,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Konstanta sebesar 6,982. Menunjukkan jika variabel independen dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangam akan naik sebesar 6,982.

2. Persamaan 2

Hasil uji MRA pada model 2 adalah sebagai berikut :

TABEL 7

HASIL UJI MRA

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,107	3,545		0,876	0,389
Aspek Keperilakuan	0,230	0,091	0,438	2,532	0,017
Sistem Informasi Akuntansi	0,247	0,143	0,300	1,733	0,095

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Konstanta sebesar 3,107. Menunjukkan jika variabel independen dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangam akan naik sebesar 3,107.

3. Persamaan 3

Hasil uji MRA pada model 3 adalah sebagai berikut :

TABEL 8

**HASIL UJI MRA
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10,602	37,321		-,284	0,779
Aspek Keperilakuan	0,611	1,038	1,165	0,589	0,561
Sistem Informasi Akuntansi	0,757	1,389	0,917	0,545	0,590
X1xZ	-,014	0,038	-1,179	-0,369	0,715

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji di atas, tingkat signifikansi variabel moderasi aspek keperilakuan* sistem informasi akuntansi (X1*Z) menunjukkan hasil nilai 0,715 yang berarti signifikansinya > 0,05. Hasil diatas menunjukkan bahwa penelitianyang diajukan hipotesis keempat (H4) yaitu system informasi akuntansi memoderasi pengaruh aspek keperilakuan terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.

Hasil ringkasan dari uji regresi pada tabel 24,25dan 26 adalah sebagai berikut :

- a. Kualitas laporan keuangan (Y) = 6,982 + 0,313X₁
 Nilai t = (2,452) + (3,935)
 R Square = 0,356
- b. Kualitas laporan keuangan (Y) = 3,107 + 0,230X₁+ 0,247Z
 Nilai t = (0,876) + (2,532) + (1,733)
 R Square = 0,421
- c. Kualitas laporan keuangan (Y) = (-10,602) + 0,611X₁+ 0,757Z

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

+ (-014)X₁*Z

Nilai t = (-0,284) + (0,589) + (0,545) + (-0,369)
 RSquare = 0,424

Dengan membandingkan ketiga regresi pertama ini dapat diperoleh informasi bahwa tingkat signifikansi variable moderating system informasi akuntansi sebesar 0,095 yang berarti signifikansinya lebih dari 0,05 dan tingkat signifikansi variable aspek keperilakuan* system informasi akuntansi menunjukkan hasil sebesar 0,715 yang berarti signifikansinya lebih dari 0,05 (tidak signifikan) yang artinya keduanya tidak mempengaruhi secara signifikan. Variable system informasi akuntansi ini masih berpotensi dalam memoderasi hubungan antara aspek keperilakuan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable system informasi ini merupakan variable moderasi potensial (Homologiser Moderator) yang artinya variable system informasi akuntansi ini hanya berpotensi menjadi variable moderating.

b. Yang kedua X₂ :

1. Persamaan ke-1

Hasil uji MRA pada model 1 adalah sebagai berikut :

TABEL 9
HASIL UJI MRA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,449	2,342		2,753	0,010
Komitmen Organisasi	0,649	0,129	0,688	5,017	0,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Keterangan :

Konstanta sebesar 6,449. Menunjukkan jika variabel independen dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangam akan naik sebesar 6,449.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang diajukan pada hipotesis kedua (H2) yaitu komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan diterima.

2. Persamaan ke-2

Hasil uji MRA pada model 2 adalah sebagai berikut :

TABEL 10

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

HASIL UJI MRA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,449	3,168		,773	0,446
Komitmen Organisasi	0,530	0,141	0,562	3,763	0,001
Sistem Informasi Akuntansi	0,222	0,123	0,268	1,797	0,083

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Konstanta sebesar 2,449. Menunjukkan jika variabel independen dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 2,449.

3. Persamaan ke-3

Hasil uji MRA pada model 3 adalah sebagai berikut :

TABEL 11
HASIL UJI MRA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,774	27,697		0,389	0,700
Komitmen Organisasi	0,067	1,539	0,071	0,043	0,966
Sistem Informasi Akuntansi	-0,085	1,020	-0,102	-0,083	0,935
X2xZ	0,017	0,056	0,743	0,303	0,765

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Hasil diatas menunjukkan bahwa penelitian yang diajukan pada hipotesis kelima (H5) yaitu system informasi akuntansi memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.

Hasil ringkasan dari uji regresi pada tabel 27,28 dan 29 adalah sebagai berikut :

- a. Kualitas laporan keuangan (Y) = $6,449 + 0,649X_2$
 Nilai t = $(2,753) + (5,017)$
 R Squar = 0,473
- b. Kualitas laporan keuangan (Y) = $2,449 + 0,530X_2 + 0,222Z$
 Nilai t = $(0,773) + (3,763) + (1,797)$
 R Square = 0,530
- c. Kualitas laporan keuangan (Y) = $10,774 + 0,067X_2 + (-0,85Z) + 0,017X_2*Z$
 Nilai t = $(0,389) + (0,043) + (-0,083) +$

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

$$R^2 = (0,303)^2 = 0,091809$$

c. Yang ketiga X_3 :

1. Persamaan ke-1

Hasil uji MRA pada model 1 adalah sebagai berikut :

TABEL 12
HASIL UJI MRA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,914	2,263		4,381	0,000
Etika	0,309	0,084	0,569	3,662	0,001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Konstanta sebesar 9,914. Menunjukkan jika variabel independen dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 9,914.

2. Persamaan ke-2

Hasil uji MRA pada model 2 adalah sebagai berikut :

TABEL 13
HASIL UJI MRA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,229	3,431		1,233	0,228
Etika	0,224	0,089	0,414	2,526	0,018
Sistem Informasi Akuntansi	0,286	0,135	0,347	2,116	0,054

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Konstanta sebesar 4,229. Menunjukkan jika variabel independen dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangam akan naik sebesar 4,229.

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

3. Persamaan ke-3

Hasil uji MRA pada model 3 adalah sebagai berikut :

TABEL 14
HASIL UJI MRA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,709	32,986		0,385	0,703
Etika	-0,090	1,221	-0,166	-0,074	0,942
Sistem Informasi Akuntansi	-0,026	1,217	-0,032	-0,022	0,983
X3xZ	0,012	0,045	0,823	0,259	0,798

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji di atas, tingkat signifikansi variabel moderasi etika*sistem informasi akuntansi (X3*Z) bernilai sebesar 0,798 yang lebih besar dari 0,05. Dari hasil diatas dapat disimpulkan pada hipotesis keenam (H6) yaitu system informasi akuntansi memoderasi pengaruh etika terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.

Hasil ringkasan dari uji regresi pada tabel 30, 31 dan 32 adalah sebagai berikut :

a. Kualitas laporan keuangan (Y) = 9,914 + 0,309X₃
 Nilai t = (4,381) + (3,662)
 R Square = 0,324

b. Kualitas laporan keuangan (Y) = 4,229 + 0,224X₃+ 0,286Z
 Nilai t = (1,233) + (2,526) + (2,116)
 R Square = 0,420

c. Kualitas laporan keuangan (Y) = 12,709 + (-0,90X₃)+ (-0,26Z)
 + 0,012X₃*Z
 Nilai t = (0,385) + (-0,074) + (-0,022)
 + (0,259)
 RSquare = 0,421

Dengan melihathasil uji ketiga regresi bagian X₃ ini dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi variable moderating system informasi akuntansi sebesar 0,054 yang berarti signifikansinya >0,05 dan tingkat signifikansi variable etika* system informasi akuntansi menunjukkan hasil sebesar 0,798 yang juga berarti signifikansinya lebih dari 0,05 (tidak signifikan) sehingga kedua-duanya tidak mempengaruhi secara signifikan. Variable system informasi akuntansi ini masih berpotensi dalam memoderasi hubungan antara etika terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable sistem informasi ini merupakan variable moderasi potensial (Homologiser Moderator) yang artinya variable sistem informasi akuntansi ini hanya berpotensi menjadi variable moderating.

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING
(Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Aspek Keperilakuan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian statistik diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada aspek keperilakuan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa aspek keperilakuan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika perilaku karyawan yang baik dalam artian jujur, dapat dipercaya dan tanggung jawab maka akan memberikan kualitas laporan keuangan meningkat, begitu juga jika sebaliknya ketika performa kerja karyawan buruk, sulit untuk bekerja sama dengan baik, tidak menerima nasihat dan tidak bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan akan memberikan kualitas laporan keuangan menurun.

Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada komitmen organisasi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa komitmen organisasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Dengan hal ini menunjukkan bahwa ketika karyawan memiliki komitmen organisasi yang tinggi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, begitu pula sebaliknya jika karyawan memiliki komitmen organisasi yang rendah maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan.

Hal ini juga dapat dukungan dari penelitian Herman (2015) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Syaifullah (2014) yang menyatakan bahwa dengan memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan menjaga ketaatan dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Pengaruh Etika terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil diatas pada tabel 30 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada etika sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa etika (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Dengan hal ini menunjukkan bahwa ketika karyawan taat pada etika profesi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, begitu pula sebaliknya jika karyawan mengabaikan etika profesi maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan.

Etika ini merupakan aturan yang digunakan untuk sebagai pedoman untuk bertindak baik secara tertulis maupun lisan. karena tidak semua karyawan yang memiliki kode etik yang baik. Masing-masing profesi tentunya memiliki etika profesi, apalagi untuk profesi akuntan yang merupakan profesi yang sangat penting untuk dipegang teguh agar dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan atau terjadinya kesalahan. Apabila akuntan berpegang teguh pada kode etik maka akuntan akan menjalankan tugasnya sesuai aturan-aturan yang ada diperusahaan dan tidak mudah dipengaruhi. Sehingga peneliti melakukan penelitian di beberapa perusahaan dealer di kota palu bahwa penerapan etika di

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING
(Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

perusahaan dealer sudah baik. Sehingga pada hipotesis tiga (H3) yang menyatakan etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan diterima.

Hal ini juga dapat dukungan dari penelitian izzatul (2016) yang menyatakan bahwa etika berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh aspek keperilakuan terhadap kualitas laporan keuangan

Dari hasil uji MRA diatas menghasilkan informasi bahwa tingkat signifikansi variabel moderating sistem informasi akuntansi sebesar 0,590 yang berarti lebih besar dari 0,050 tingkat signifikansi variabel aspek keperilakuan*system informasi akuntansi menunjukkan hasil sebesar 0,715 yang berarti signifikansinya lebih dari 0,05 (tidak signifikan) yang artinya keduanya tidak mempengaruhi secara signifikan. Variable system informasi akuntansi ini hanya berpotensi dalam memoderasi hubungan antara aspek keperilakuan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable system informasi ini merupakan variable moderasi potensial (Homologiser Moderator) yang artinya variablesystem informasi akuntansi (Z) ini tidak berinteraksi dengan variabel aspek keperilakuan (X_1) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel kualitas laporan keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan pada hipotesis empat (H4) yang menyatakan bahwa sistem informasi memoderasi pengaruh aspek keperilakuan terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.

Sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil uji MRA diatas menghasilkan informasi bahwa tingkat signifikansi variabel moderating sistem informasi akuntansi sebesar 0,935 yang berarti lebih besar dari 0,050 tingkat signifikansi variabel komitmen organisasi*system informasi akuntansi menunjukkan hasil sebesar 0,765 yang berarti signifikansinya lebih dari 0,05 (tidak signifikan) yang artinya keduanya tidak mempengaruhi secara signifikan. Variable system informasi akuntansi ini hanya berpotensi dalam memoderasi hubungan antara komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable system informasi ini merupakan variable moderasi potensial (Homologiser Moderator) yang artinya variablesystem informasi akuntansi (Z) ini tidak berinteraksi dengan variabel komitmen organisasi (X_2) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel kualitas laporan keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan pada hipotesis lima (H5) yang menyatakan bahwa sistem informasi memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.

Sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh etika terhadap kualitas laporan keuangan

Dari hasil uji MRA diatas menghasilkan informasi bahwa tingkat signifikansi variabel moderating sistem informasi akuntansi sebesar 0,983 yang berarti lebih besar dari 0,050 tingkat signifikansi variabel etika*system informasi akuntansi menunjukkan hasil sebesar 0,798 yang berarti signifikansinya lebih dari 0,05 (tidak signifikan) yang artinya keduanya tidak mempengaruhi secara signifikan. Variable system informasi akuntansi ini hanya

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

berpotensi dalam memoderasi hubungan antara etika terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable system informasi ini merupakan variable moderasi potensial (Homologiser Moderator) yang artinya variablesystem informasi akuntansi (Z) ini tidak berinteraksi dengan variabel etika (X_3) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel kualitas laporan keuangan (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin baik tingkah laku karyawan dalam menjalankan tugasnya maka semakin bagus kualitas laporan yang dihasilkan.
2. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi loyalitas karyawan pada komitmen organisasi maka akan terciptanya laporan keuangan yang berkualitas
3. Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi ketaatan karyawan dalam melaksanakan etika profesi maka dalam penyusunan laporan keuangan akan lebih baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.
4. Sistem informasi akuntansi tidak mampu menjadi variabel moderasi aspek berperilaku terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga penelitian ini menolak hipotesis empat (H4) yang telah diajukan.
5. Sistem informasi akuntansi tidak mampu menjadi variabel moderasi komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga penelitian ini menolak hipotesis lima (H5) yang telah diajukan.
6. Sistem informasi akuntansi tidak mampu menjadi variabel moderasi etika terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga penelitian ini menolak hipotesis enam (H6) yang telah diajukan.

Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A., et al. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga. Alih Bahasa: Herman Wibowo. Editor: Wibi Hardani, dan Suryadi Saat, 2011
- Ardiansyah. *Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. 8(3), 749–771. (2009)
- Bodnar, George H and William S Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2006
- Didit Darmawan, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya : Pena Semesta. 2013
- Herman. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan: Pengendalian Intern sebagai Variabel Intervening*. Tesis Magister Akuntansi di Universitas Hasanuddin Makasar. 2015.

Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh, Chaeranty M. Dewi

PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL ODERATING (Studi pada Dealer Mobil di Kota Palu)

Ikatan Akuntansi Indonesia. ***Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*** (PSAK). Jakarta : IAI, 2011.

Jogiyanto, H.M. ***Metodologi Penelitian Sistem Informasi***. Yogyakarta: Andi Offset. 2008

Krismiaji, 2005. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua; Yogyakarta : Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.

Gujarati, D.N. dan D.C. Porter. ***Dasar-Dasar Ekonometrika***, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat, 2010

Mulyadi, ***Sistem Informasi Akuntansi***, Edisi Ketiga; Jakarta : Bagian penerbitan Salemba Empat, 2008

Munawir. ***Analisis Laporan Keuangan***. Edisi Keempat. Yogyakarta : Libert, 2000

Suartana, I. ***Akuntansi keperilakuan teori dan implementasi***.(2010).